

**KONTEKSTUALISASI HADIS *MALULAH PADA ALLAH*
*DENGAN SEBENARNYA PADA MEDIA SOSIAL***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Pada Jurusan Ilmu Hadis



JURUSAN ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

TAHUN 1444 H/ 2022 M

ABSTRAK

Sofatul Marwah: Kontekstualisasi Hadis *Malulah Pada Allah Dengan Sebenarnya Pada Media Sosial*

Perkembangan media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dari segi negatifnya masalah kemerosotan moral yang sering dijumpai di Indonesia. Fenomena memudarnya rasa malu bisa dilihat dari tayangan atau postingan pada media sosial yang semakin tidak layak dipertontonkan kepada masyarakat umum. Sebagai contoh seorang muslimah yang berlanggak-lenggok di depan kamera mengikuti irama musik di media sosial sehingga mengabaikan rasa malunya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yakni bagaimana kualitas hadis *malulah pada Allah dengan sebenarnya* pada riwayat At-Tirmizī nomor 2458 serta bagaimana kontekstualisasi hadis tersebut kedalam media sosial. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitas hadis *malulah pada Allah dengan sebenarnya* pada riwayat At-Tirmizī nomor 2458, serta makna kontekstual hadis tersebut kedalam media sosial masa kini.

Penelitian kepustakaan (*Library Reseach*) merupakan jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini sehingga termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak memuat data statistik. Dalam pengumpulan sumber data, peneliti menggunakan sumber data primer yaitu dari kitab *Mu'jam al-Mufahras*, kitab *Ṣaḥīḥ Sunan At-Tirmizī*, kitab *Tahzīb at-Tahzīb* dan kitab *Tuhfatul Ahwazī*. Sementara data sekunder diambil dari kitab-kitab pendukung, buku, jurnal, serta artikel yang berhubungan dengan penelitian. Dalam memahami hadis terdapat makna tekstual serta makna kontekstual.

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat tiga makna kontekstual dari hadis riwayat At-Tirmizī nomor 2458 pertama menjaga kepala dan apa yang ada di sekitarnya, artinya hadis ini menyuruh kita untuk berpikir kritis dalam segala informasi baik secara langsung maupun dalam media sosial. Kedua menjaga perut dan apa yang berhubungan dengannya, maksudnya jangan memasukan makanan dengan cara yang haram ke dalam perut serta tidak berlebih-lebihan. Ketiga selalu mengingat kematian dan kehancurannya, artinya tidak menjadikan dunia sebagai tujuan akhir hidup, sehingga sadar akan kematian datang kapan dan dalam keadaan sehat ataupun sakit, serta selalu menyiapkan bekal untuk kehidupan setelah di dunia.

Kata Kunci: Hadis, Malu, Kontekstualisasi, Media Sosial

ABSTRACT

Sofatul Marwah: Contextualization Of The Hadith Shame On Allah With The Truth On Social Media

The development of social media has both positive and negative impacts. From the negative side, the problem of moral decline is often found in Indonesia. The phenomenon of waning shame can be seen from the impressions or posts on social media that are increasingly inappropriate to be displayed to the general public. For example, a Muslim woman who walks in front of the camera follows the music on social media, thus ignoring her shyness.

This study aims to answer the formulation of the problem, namely how the quality of the hadith is actually ashamed of Allah in the history of At-Tirmi number 2458 and how to contextualize the hadith to social media. The purpose of this study is to find out the quality of the actual shame on Allah hadith in At-Tirmi's narration number 2458, as well as the contextual meaning of the hadith to social media today.

Library research is the type of research used by the author in this study so that it is included in qualitative research, namely research that does not contain statistical data. In collecting data sources, researchers used primary data sources, namely the book of Mu'jam al-Mufahras, the book of ahīh Sunan At-Tirmi, the book of Tahzīb at-Tahb and the book of Tuhfatul Aḥwazī. While secondary data is taken from supporting books, books, journals, and articles related to research.

In understanding the hadith there is a textual meaning as well as a contextual meaning. The results of this study are that there are three contextual meanings of the hadith narrated by At-Tirmi number 2458, the first is to keep the head and what is around it, meaning that this hadith tells us to think critically in all good information directly, or directly, on social media. Second, take care of the stomach and what is associated with it, meaning not to enter food in an unlawful way into the stomach and not to overdo it. Third, always remember death and its destruction, which means not making the world the ultimate goal of life, so that you are aware of death when and when you are healthy or sick, and always prepare provisions for life after in this world.

Keywords: Hadith, Contextualization, Shame, Social Media

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KONTEKSTUALISASI HADIS MALULAH PADA ALLAH DENGAN
SEBENARNYA PADA MEDIA SOSIAL**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag)
Pada Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis

Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag
NIP. 19761226 200312 2 003

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushulddin Adab Dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, penelitian, pengarahan dan pengoreksian terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Sofatul Marwah

NIM : 1808307016

Judul Skripsi : **Kontekstualisai Hadis *Malulah Pada Allah Dengan Sebenarnya Pada Media Sosial***

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjat Cirebon untuk **dimunaqosahkan**.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

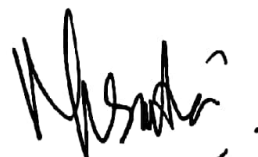
Cirebon, 10 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Lukman Zain, MS, M.Ag
NIP. 19740722 199903 1 002



Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag
NIP. 19761226 200312 2 003

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SOFATUL MARWAH

NIM : 1808307016

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis


Judul Skripsi : **Kontekstualisasi Hadis *Malulah Pada Allah Dengan
Sebenarnya Pada Media Sosial***

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli karya saya sendiri yang diajukan untu memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar sarjan (S-I) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqosahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan *sanksi* peraturan ang berlaku.

Cirebon, 10 Juni 2022

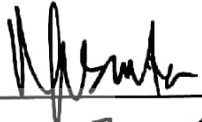



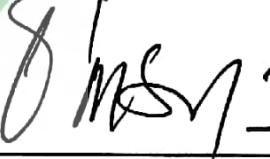
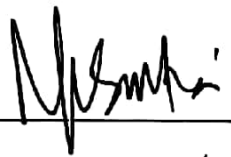
Penulis


METERAI
TEMPEL
DA54AJX805458326
SOFATUL MARWAH
NIM.1808307016

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Kontekstualisasi Hadis Malulah Pada Allah Dengan Sebenarnya Pada Media Sosial**" oleh Sofatul Marwah, NIM 1808307016 telah di munaqosahkan pada tanggal 24 Juni 2022 dihadapkan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag</u> NIP. 19761226 200312 2 003	<u>20-09-2022</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Lukman Zain M S, MA</u> NIP. 19740722 199903 1 002	<u>20-09-2022</u>	
Penguji I <u>Dr. Hj. Hartati, MA</u> NIP. 19690517 200501 2 603	<u>20-09-2022</u>	
Penguji II <u>H. Ahmad Fagih Hasvim, M.Ag</u> NIP. 19710520 200212 1 002	<u>20-09-2022</u>	
Pembimbing I <u>Lukman Zain M S, MA</u> NIP. 19740722 199903 1 002	<u>20-09-2022</u>	
Pembimbing II <u>Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag</u> NIP. 19761226 200312 2 003	<u>20-09-2022</u>	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. H. Ham, M.Ag

NIP. 19660721 200312 1 002

RIWAYAT HIDUP



SOFATUL MARWAH, tempat tanggal lahir Cirebon 13 Mei 1999. Anak pertama dari dua bersaudara atas pasangan Bapak Ardado dan Ibu Atikah. Bertempat tinggal di Desa Bojong Negara Kec. Ciledug Kab. Cirebon.

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri 1 Bojong Negara. Kec. Ciledug, Kab. Cirebon (2006-2012)
2. SMP Negeri 1 Ciledug, Kec. Ciledug, Kab. Cirebon (2012-2015)
3. SMA Negeri 1 Babakan, Kec. Babakan, Kab. Cirebon (2015-2018)
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekhu Nurjati, Kec. Kesambi, Kota Cirebon (2018-2022)

Sofatul Marwah mengikuti program S-1 pada Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, pada jurusan Ilmu Hadis dan mengambil judul “**Kontekstualisasi Hadis Malulah Pada Allah Dengan Sebenarnya Pada Media Sosial**” dibawah bimbingan Bapak Lukman Zain, MS. M.A dan Ibu Hj. Anisatun Muthi’ah, M.Ag.

MOTO

“Jangan berharap lebih, kalau kita belum melakukan suatu hal yang lebih”



LEMBARAN PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāhirabbil ‘ālamīn dengan memanjatkan ucapan syukur kepada Allah SWT atas segala berkat serta rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi penulis dengan segala kekurangannya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti semangat usahak penulis serta, cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup penulis.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Mama Atikah dan Bapak Ardado tercinta yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang dan kesabaran hingga saat ini, serta do'a dan dukungannya selama ini untuk keberhasilan penulis bisa dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik dan lancar. Semoga mereka bangga dengan apa yang sekarang penulis peroleh.
2. Keluarga besar yang penulis sayangi terimakasih telah mendukung, baik secara materi maupun non materi, yaitu mendo'akan, memberi semangat untuk terus sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada dosen pembimbing, Bapak Lukman Zain, MS. MA dan Ibu Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag yang selalu mengingatkan, membimbing dan meluangkan waktu di tengah kesibukannya agar mahasiswanya ini dapat menyandang gelar S.Ag.
4. Kepada Fajar Gilang Ramadhan sebagai partner spesial penulis, terimakasih telah menjadi teman dalam segala hal yang baik, yang menemani meluangkan waktunya, mendukung penulis dalam segala kondisi serta memberi semangat untuk terus maju dan jangan menyerah untuk meraih apa yang menjadi impian penulis.
5. Sahabat-sahabat satu rumah (kost) yaitu Evi Miftakhur Rohma, Maya Noviyanti, Ma'ani, Urwatul Wusqo, Isna Yuniar, dan Alfi Aliyatul Mubarakah yang telah memberikan support dan mendo'akan penulis. Semoga pertemanan kita tidak sebatas sampai wisuda saja, tetapi sampai surga-Nya.
6. Terakhir untuk teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Hadis tahun 2018 yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup diperkuliahan ini, dan selalu saling memberi semangat satu sama lain.

KATA PENGANTAR

Assalāmu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan *Bismillāhirrahmānirrahīm*, segala puji dan syukur senantiasa panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan cinta dan kasih sayang-Nya, serta segala kenikmatan-Nya yang telah diberikan, tak lupa pula *Ṣalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi petunjuk bagi kaum Muslim di seluruh dunia.

Alḥamdulillah dengan hidayah-Nya penulis tak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya pengajuan SK (Surat Keputusan) penetapan dosen pembimbing skripsi yang berjudul “Kontekstualisasi Hadis *Malulah Pada Allah Dengan Sebenarnya Pada Media Sosial*” dapat selesai. Dengan selesainya tugas akhir ini, maka sampailah pada tahap akhir meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Pada dasarnya, penelitian ini disusun guna memenuhi pesyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Namun disisi lain, semoga tulisan ini menjadi langkah awal bagi penulis untuk memperoleh keilmuan lain.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari telah banyak do'a dukungan dan bantuan dari berbagai pihak berupa moril maupun material. Dengan demikian, tanpa mengurangi ras hormat penulis ini menyampaikan terimakasih kepada

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Hajam, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah beserta jajarannya dan seluruh dosen dalam lingkungan fakultas.

3. Ibu Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag selaku ketua jurusan Ilmu Hadis sekaligus dosen pembimbing II dan Bapak Lumkan Zain MS, MA selaku dosen pembimbing I.
4. Seluruh dosen lingkup mfakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah.
5. Seluruh jajaran staf pengelola perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan jajaran jajaran staf pengelola perpustakaan Ushuluddin Adab Dan Dakwah.
6. Bapak Ardado dan Mama Atikah yang selalu mendukung, berusaha memberikan yang terbaik, kasih sayang dan selalu mendidik dengan penuh kesabaran. Adik perempuan Nurul Assifa dan adik laki-laki Abi Putra Andika terimakasih do'a dan dukungan.
7. Teman-teman yang sudah penulis anggap sebagai keluarga kedua dari jurusan Ilmu Hadis tahun 2018. Terimakasih telah memberikan semangat dan telah bekerja sama membangun semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penlis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya.

Wassalāmu 'alaikum Wr.Wb

Cirebon, 10 Juni 2022

Penulis

Sofatul Marwah

NIM.1808307016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tanggal 22 Januari 1988 No. 158 Tahun 1987. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. KONSONAN

Berikut ini adalah table transliterasi huruf Arab kedalam tulisan latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	KH	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	Zet (titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	SY	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (titik di bawah)

ع	' <i>Ain</i>	'	Koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	,	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan lokal rangkai atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal berarti bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
َ	<i>Fathah</i>	A	خَرَجَ	<i>Kharaja</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	I	يَضْرِبُ	<i>Yadribu</i>
ُ	<i>Dammah</i>	U	يَكُلُ	<i>Yakulu</i>

2. Vokal Rangkai

Vokal rangkai dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
لَاي	<i>Fathah</i> dan <i>Ya</i>	Ai	A dan I	لَيْلَا	<i>Laila</i>
نَاو	<i>Fathah</i> dan <i>Wau</i>	Au	A dan U	نَاوْم	<i>Naumi</i>

C. MAD

Mad atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Lambang	Nama	Hurud Latin	Contoh	Ditulis
ا = َ	<i>Fathah dan alif</i>	A	اَكَلَا	<i>Akalā</i>
ي = ِ	<i>kasrah dan Ya</i>	I	اَكَيْلَا	<i>Akalī</i>
و = ُ	<i>Dammah dan Wau</i>	U	اَكُلُو	<i>Akalū</i>

D. TA MARBŪṬAH

1. *Ta Marbūṭah* Hidup

Transliterasi untuk *Ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, serta *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbūṭah* Mati

Ta Marbūṭah yang mati atau mendapat *harkat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata terakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti dengan yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan /h/.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
◌َ - ◌ِ - ◌ُ	<i>Fathah, kasrah, dammah</i>	T	حُنْفَاءٌ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ	<i>Ḥunafāa wayuqīmuṣ ṣalāta</i>
◌ْ	<i>Sukun</i>	H	وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ	<i>Wamā adraāka maāhiyah</i>
ال	<i>Alif dan Lam</i>	H	الْبَقَرَةَ	<i>Al-baqarah</i>

E. SYADDĀH

Syaddah atau tasydid yang dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan tanda (◌ّ) yaitu tanda syāddāh atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syāddāh tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan yang diberi syāddāh tersebut.

Contoh	Ditulis
مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
جِدَّةٌ	<i>Jiddan</i>

F. KATA SANDANG

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan ال. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu:

Huruf-huruf *syamsiyah* ada empat belas yaitu:

No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ش	SY
2.	ث	Ş	9.	ص	Ş
3.	د	D	10.	ض	Ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	Ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh:

الصَّمَدُ = *Aş şamadu*

النِّسَاءُ = *An-nisā*

التَّوْبَةُ = *At-taubah*

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariyah* ada empat belas yaitu:

No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	A	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	H	11.	م	M
5.	خ	KH	12.	و	W

6.	ع	‘	13	هـ	H
7.	غ	G	14	ي	Y

Contoh:

الْفَلَقُ = *Al-falaq*

الإِخْلَاصُ = *Al-Ikhlāṣ*

الْبَيِّنَاتُ = *Al-bayyinah*

G. LAM AL-JALALAH

Jika sebelum lafadz *al-jalālah* adalah huruf jār atau lainnya berkedudukan sebagai muḍāf ilaihi, maka ditransliterasikan tanpa huruf hamzah. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran *ta marbūṭah* lalu disandingkan dengan lafadz *al-jalālah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Contoh	Ditulis
والله	<i>Wallāh</i>
إنَّالله	<i>Innallāh</i>

H. PENULISAN KATA

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penulisan kata tersebut diankaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh	Ditulis
إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	<i>Ibrāhīm Al-Khalīl</i> atau <i>Ibrāhīm-khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا مَرْسَاهَا	<i>Bismillah majrāhā wa mursahā</i>

I. PENULISAN HURUF KAPITAL

Berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf capital digunakan untuk nama orang, tempat, dan tanggal serta digunakan awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama, terkecuali jika kata nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital.

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā muḥammad illā Ar-Rasūl</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥamdu lillāhi rabbi Al-'Alamīn</i>

J. TAJWID

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persemian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid al-Qu'an ini sebagai pelengkap transliterasi Arab-latin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTO.....	viii
LEMBARAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Definisi Malu	14
1. Etimologi Malu	14
2. Definisi Malu Menurut Ulama Islam	15
3. Definisi Malu Menurut Psikologi	15
4. Klasifikasi Rasa Malu	17
5. Malu Yang Dilarang Dalam Agama Islam	17
6. Faktor-Faktor Rasa Malu	18
7. Aspek-aspek Rasa Malu.....	19

B.	Media Sosial.....	20
1.	Sejarah Perkembangan Media Sosial.....	20
2.	Pengertian Media Sosial.....	21
3.	Klasifikasi Media Sosial.....	21
4.	Dampak Positif dan Dampak Negatif Media Sosial.....	23
BAB III	25
A.	Gambaran Umum Tentang Takhrij Hadis.....	25
B.	Keberadaan Hadis.....	26
C.	Hadis Riwayat At-Tirmizī.....	27
1.	Teks Hadis dan Terjemah.....	27
2.	Skema Sanad Hadis.....	27
3.	Analisis Sanad Hadis.....	32
D.	Hadis Riwayat Musnad Ahmad.....	34
1.	Teks Hadis dan Terjemah.....	34
2.	Skema Sanad Hadis.....	35
3.	Analisis Sanad Hadis.....	36
BAB IV	41
KONTEKSTUALISASI HADIS MALULAH PADA ALLAH DENGAN SEBENARNYA		
PADA MEDIA SOSIAL.....		41
A.	Makna Tekstual.....	41
B.	Makna Kontekstual.....	50
BAB V	61
PENUTUP.....		61
A.	Kesimpulan.....	61
B.	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		61